

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Berikut keuntungan yang dapat diperoleh suatu negara jika menerapkan sektor pariwisata ini setidaknya terdapat delapan keuntungan yang dapat diperoleh diantaranya : meningkatnya kesempatan berusaha, meningkatnya kesempatan kerja, penerimaan pajak meningkat, meningkatnya pendapatan nasional, nilai tambah produk hasil kebudayaan meningkat, meluasnya pasar produk dalam negeri, adanya dampak multiplier effect dalam perekonomian yang dihasilkan dari transaksi wisatawan maupun para investor.(Setianda, 2015).

Pulau Madura dikenal sebagai Pulau garam karena memiliki tingkat produksi garam yang sangat besar untuk kebutuhan garam dalam negeri. Madura juga dikenal memiliki festival kebudayaan yang unik dan menantang lewat festival Karapan Sapi. Namun banyak yang tidak mengetahui selain dikenal sebagai Pulau Garam dan festival Karapan Sapi, Madura juga memiliki keindahan alam yang mempesona mulai dari pulau-pulau, pantai hingga air terjun.

Salah satu kota yang terkenal akan keindahan alamnya adalah Kota Sumenep. Sumenep adalah kota yang terletak di ujung timur Pulau Madura dan memiliki garis pantai yang cukup panjang, tak heran Sumenep memiliki banyak pantai yang indah dan eksotis. Selain itu terdapat juga pulau-pulau kecil yang keindahan alamnya sangat natural dan alami.

Selain keindahan alamnya, Sumenep memiliki kekayaan budaya yang melimpah mengingat dulunya memiliki Kerajaan Sumenep yang peninggalannya masih bisa ada hingga saat ini. Sehingga destinasi wisata di Sumenep tidak hanya alam saja tetapi juga

warisan budaya. Kabupaten Sumenep terletak paling ujung timur pulau Madura sekaligus paling banyak memiliki pulau-pulau kecil, jumlah pulau kecil di Kabupaten Sumenep berjumlah 126. pulau sehingga potensi alam yang dimiliki dapat dimanfaatkan sebagai sektor pariwisata, diantaranya pantai Gili Labak yang memiliki terumbu karang dan pasir yang bersih, pulau Gili Iyang yang memiliki kadar oksigen mencapai 21,5% lebih tinggi dari pada rata-rata kadar oksigen di dunia, dan terbaik kedua sedunia setelah Laut Merah di Yordania. Potensi alam yang lain adalah pulau Gili Genting yang memiliki cekungan pasir alam yang membentuk angka sembilan, hal ini yang melatar belakangi penamaan wisata pantai sembilan dan pada tahun 2019 yang mana jumlah kunjungan wisata ke Kabupaten Sumenep sebesar 840.905, terdiri dari 1.507 wisatawan mancanegara (wisman) dan 839.398 wisatawan nusantara. ¹

Pemerintah Kabupaten Sumenep juga membuka bandara penerbangan dengan penerbangan sehari satu kali untuk memfasilitasi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan.² salah satunya wisata Pantai Sembilan yang terletak di Pulau Gili Genting Desa Bringsang yang menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan dengan sumber daya pasir laut yang dapat ditemui di sekitar pantai 9 antara lain pemandangan laut, ikan hias, terumbu karang, padang lamun (*seagass*). Salah satu ciri khas wisata pantai di Indonesia adalah memiliki landscape yang indah dan unik ³. namun wisata di pantai sembilan ini masibelum begitu banyak pengunjung atau wisatawan yang datang, salah satu penyebabnya adalah letak di Pulau Gili Genting yang mana di perlukan waktu sekitar 30 menit bagi wisatawan menyebrang menggunakan kapal untuk sampai di tempat wisata.

Pantai Sembilan merupakan salah satu pantai primadona bagi para wisatawan muslim, wisatawan tak hanya datang dari masyarakat lokal sumenep saja tetapi juga dari

¹ DISPERBUDPORA Sumenep, "Profil Pariwisata Kabupaten Sumenep." (2019).

² Pemerintah Daerah Sumenep, "Masterplan Smart City Kabupaten Sumenep Tahun 2019-2028."

³ Anwar, "Pengembangan Dan Keberlanjutan Wisata Bahari Di Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil Kota Makassar," *ilstitut Pertanian Bogor* (2011).

luar kota bahkan luar Madura. Tetapi antusias dan peluang yang begitu besar dari wisatawan belum mampu mendorong kesejahteraan masyarakat sekitar secara signifikan, padahal masyarakat juga sedikit banyak telah dilibatkan dalam pengelolaan dan pemberdayaan dari pariwisata halal di Pantai Sembilan.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti berniat melakukan penelitian mengenai strategi pengembangan kawasan objek destinasi wisata dengan mengambil tema "Strategi Pengembangan pantai Sembilan Pulau Gili Genting Sumenep Sebagai Icon Pariwisata Halal Di Madura" alasan menggunakan Wisata Pantai Sembilan sebagai lokasi penelitian adalah dengan maksud ingin mengetahui pengembangan pariwisata, pengembangan sarana dan prasarana serta pengembangan yang direncanakan dimasa yang akan datang, meliputi menjaga keseimbangan peran serta masyarakat, pengelola wisata dan pemerintah yang mana pada pengelolaan wisata Pantai Sembilan selalu melibatkan masyarakat didalamnya atau menggunakan model *Community Based Tourism* (CBT), menurut Nicole Hausher 2005 yang mendefinisikan CBT sebagai bentuk pengelolaan pariwisata yang memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk terlibat langsung dalam manajemen pengembangan pariwisata, mengontrol, maupun sebagai investor dalam pembiayaan pengembangan pariwisata dengan analisis strategi pengembangan pantai sembilan yang ada di Pulau Gili Genting Sumenep Madura yang dapat dikembangkan menjadi desa wisata sebagai icon pariwisata halal di Madura secara berkelanjutan dengan menerapkan nilai-nilai yang tidak bertentangan dengan ajaran islam menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weaknessess, Opportunitis, Threats) dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kelebihan dan kelemahan juga strategi yang dapat digunakan untuk memajukan pariwisata sehingga dapat bersaing dengan wisata lokal maupun wisata manca negara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang telah penulis jabarkan maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Potensi apa saja yang ada di Wisata Pantai Sembilan Sumenep Madura yang dapat dijadikan destinasi wisata?
- b. Bagaimana strategi pengembangan Wisata Pantai Sembilan di Desa Bringsang sebagai desa wisata?
- c. Bagaimana Pantai Sembilan sebagai icon pariwisata halal?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui potensi yang ada di Wisata Pantai Sembilan Sumenep Madura yang dapat dijadikan destinasi Wisata.
- b. Untuk mengetahui strategi pengembangan Wisata Pantai Sembilan di Desa Bringsang sebagai desa wisata.
- c. Untuk mengetahui Pantai Sembilan sebagai icon pariwisata halal.

2. Manfaat Penelitian

Hasil pnelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Pemerintah

Bagi pemerintah penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan informasi sehingga dapat dipakai untuk pengambilan kebijakan dalam rangka program pengembangan wisata selanjutnya.

2. Peneliti

Sebagai sarana informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal strategi pengembangan wisata serta sebagai bahan keterampilan dalam mengelola informasi dan pedoman untuk penelitian lebih lanjut.

3. Masyarakat

Bagi masyarakat penelitian dapat digunakan sebagai informasi ilmiah, masukan dan rekomendasi.

4. Tempat Wisata

Dapat digunakan sebagai acuan informasi untuk mengembangkan dan mengelola objek wisata yang lebih baik.

1.4 Target Luaran

Target luaran dari penelitian ini adalah publikasi jurnal nasional “Jurnal Ilmiah Hospitality” Pusat Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram Vol 12 No 2: Desember 2021.

1.5 Jadwal Penelitian

Tabel 1. Rencana Kegiatan

No.	Rencana Kegiatan	Tahun 2021											
		September			Oktober			Novemembr			Desember		
1.	Sosialisasi Program Penelitian												
2.	Menentukan Judul Penelitian												
3.	Penyusunan Proposal Penelitian												
4.	Persiapan Penelitian												
5.	Pelaksanaan Penelitian Di Lapangan												
6.	Pengolahan Data Hasil Penelitian												
7.	Proses Pengerjaan Hasil Penelitian												

8.	Pembuatan Laporan Kemajuan										
9	Pembuatan Laporan Akhir										
10.	Menginput Artikel pada Jurnal										
11.	Seminar Hasil Penelitian										